

# Analisis Pengalaman Pengguna dalam Redesign Website SMAN 1 Weleri Terhadap Interaksi Pengunjung

Muhammad Istiqlal<sup>1</sup>  
Vincent Louis Fernando<sup>2</sup>  
Rizki Alkarim Mu'arif<sup>3</sup>  
Dyan Dananjaya Tejo Pamungka<sup>4</sup>  
Ronggo Alit<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Surabaya

\*e-mail: [muhammadistiqlal.22064@mhs.unesa.ac.id](mailto:muhammadistiqlal.22064@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [vincent.22097@mhs.unesa.ac.id](mailto:vincent.22097@mhs.unesa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rizki.22098@mhs.unesa.ac.id](mailto:rizki.22098@mhs.unesa.ac.id)<sup>3</sup>, [rizki.22098@mhs.unesa.ac.id](mailto:rizki.22098@mhs.unesa.ac.id)<sup>4</sup>, [rongoalit@unesa.ac.id](mailto:rongoalit@unesa.ac.id)<sup>5</sup>

## Abstrak

Artikel ini membahas proses analisis dan perancangan ulang situs web SMAN 1 Weleri guna meningkatkan kualitas dan efektivitas platform online sekolah. Melalui pendekatan analitik dan desain, artikel ini menyoroti evaluasi mendalam terhadap kebutuhan pengguna, kelemahan, serta keunggulan situs web yang sudah ada. Langkah-langkah perancangan ulang yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan navigasi, interaktivitas, dan aspek visual situs web. Hasil dari perancangan ulang ini memperlihatkan peningkatan yang signifikan dalam pengalaman pengguna serta daya tarik visual, memberikan kontribusi positif terhadap citra dan keterlibatan sekolah dengan pemangku kepentingan. Kesimpulannya, analisis dan perancangan ulang situs web sekolah merupakan langkah penting dalam memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan keterlibatan antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat.

**Kata kunci:** Analisis, Fungsionalitas, Pengalaman Pengguna, Redesign Website, SMAN 1 Weleri

## Abstract

This article analyses and redesigns the website of SMAN 1 Weleri to improve the quality and effectiveness of the school's online platform. Through an analytical and design approach, this article highlights an in-depth evaluation of the user needs, weaknesses, and strengths of the existing website. The redesign steps undertaken aim to improve the navigability, interactivity, and visual aspects of the website. The results of the redesign showed significant improvements in user experience as well as visual appeal, positively contributing to the school's image and engagement with stakeholders. In conclusion, the analysis and redesign of the school website is an important step in meeting the information needs and improving engagement between the school, students, parents and the community.

**Keywords:** Analysis, Functionality, SMAN 1 Weleri, User Experience, Website Redesign

## PENDAHULUAN

Dalam era dimana teknologi informasi memegang peranan penting, peran situs web dalam konteks institusi pendidikan menjadi semakin signifikan. Situs web sekolah bukan hanya menjadi wadah informasi, namun juga cermin dari identitas serta kualitas pendidikan yang diberikan. SMAN 1 Weleri, sebagai salah satu lembaga pendidikan, telah menerapkan situs web untuk menyediakan informasi kepada siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Namun, seiring perkembangan teknologi dan harapan akan aksesibilitas informasi yang lebih baik, evaluasi mendalam dan perancangan ulang situs web diperlukan untuk memastikan bahwa platform online sekolah tersebut tetap relevan dan efektif.[1]

Pendahuluan ini bertujuan untuk membahas proses analisis dan perancangan ulang situs web SMAN 1 Weleri. Melalui pendekatan ini, kita akan menyelidiki kebutuhan yang belum terpenuhi dari pengguna situs web saat ini, menyoroti kelemahan dan keunggulan situs web yang ada, serta mengidentifikasi aspek desain dan fungsionalitas yang perlu ditingkatkan. Dengan merenovasi situs web sekolah, harapannya adalah menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik, meningkatkan interaktivitas, serta memperkuat daya tarik visual situs web.

Melalui langkah-langkah analisis dan perancangan ulang yang diuraikan dalam artikel ini, diharapkan akan terlihat peningkatan signifikan dalam kualitas situs web SMAN 1 Weleri. Ini akan memberikan kontribusi positif dalam memperkuat citra sekolah, meningkatkan keterlibatan pengguna, dan memperluas aksesibilitas informasi bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Dengan mengimplementasikan perubahan yang sesuai, diharapkan situs web sekolah dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam mengkomunikasikan pesan pendidikan serta memenuhi kebutuhan informasi yang berkembang dari masyarakat sekitarnya.[2]

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi yang terstruktur untuk melakukan analisis dan perancangan ulang terhadap situs web SMAN 1 Weleri. Langkah-langkah metodologis yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **Analisis Awal Situs Web**

Pertama, dilakukan analisis terhadap situs web SMAN 1 Weleri yang sudah ada. Evaluasi mendalam dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan keunggulan dalam navigability, interaktivitas, dan desain visual situs web. Ini mencakup penelusuran menu, penilaian fungsionalitas, dan penilaian kepuasan pengguna yang ada.

### **Analisis Kebutuhan Pengguna**

Dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan pengguna. Fokus diberikan pada apa yang pengguna butuhkan dari situs web dan bagaimana situs web dapat meningkatkan pengalaman mereka dalam mencari informasi.

### **Benchmarking dan Analisis Tren Desain**

Studi komparatif dilakukan terhadap situs web sekolah terkini dan tren desain terbaru dalam situs web pendidikan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang praktik terbaik dalam desain situs web pendidikan dan mencocokkan temuan tersebut dengan kondisi yang ada pada situs web SMAN 1 Weleri.

### **Perancangan Ulang Situs Web**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dilakukan perancangan ulang situs web dengan fokus pada perbaikan navigasi, peningkatan interaktivitas, dan penyegaran desain visual. Langkah-langkah ini dilakukan dengan pertimbangan standar terbaik yang ditemukan dalam analisis sebelumnya

### **Pengujian Prototipe**

Setelah perancangan ulang selesai, dilakukan pengujian prototipe situs web yang baru. Pengujian ini melibatkan beberapa pihak eksternal untuk mendapatkan umpan balik terkait pengalaman pengguna, kemudahan navigasi, dan kualitas desain.

## **ANALISIS WEBSITE**

Situs web SMAN 1 Weleri saat ini telah menjadi saluran utama bagi pengguna—siswa, orang tua, dan masyarakat—untuk memperoleh informasi seputar kegiatan, acara, dan berita terkait sekolah. Meskipun menjadi sumber informasi, evaluasi mendalam terhadap situs web ini mengungkapkan sejumlah kekurangan yang memerlukan perbaikan dalam upaya meningkatkan kualitasnya.

## Navigasi yang Kurang Intuitif

Evaluasi terhadap struktur navigasi situs web menunjukkan adanya kebingungan dalam menemukan informasi tertentu. Menu yang tidak terstruktur dengan baik, kurangnya penandaan yang jelas, serta organisasi informasi yang membingungkan, semuanya menjadi faktor yang menghambat pengguna dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan.

## Kurangnya Interaktivitas

Situs web saat ini kurang memanfaatkan potensi interaktivitas. Konten yang statis dan minimnya keterlibatan pengguna melalui fitur interaktif, seperti formulir umpan balik mengurangi potensi situs web sebagai platform yang memfasilitasi keterlibatan aktif dari berbagai pihak.

## Desain Visual yang Kurang Menarik

Aspek estetika dan daya tarik visual juga menjadi sorotan dalam analisis. Desain yang kurang menarik secara visual, penggunaan grafis yang terbatas, serta penggunaan gambar yang kurang relevan atau kurang aktual, semuanya mempengaruhi kesan keseluruhan yang ditampilkan situs web.

## PERANCANGAN ULANG

Proses perancangan ulang situs web SMAN 1 Weleri merupakan respons terhadap evaluasi mendalam terhadap kebutuhan pengguna serta analisis terhadap kelemahan yang ada dalam situs web sekolah yang sudah ada. Perancangan ulang ini didasarkan pada prinsip-prinsip perbaikan navigability, interaktivitas, dan desain visual guna meningkatkan pengalaman pengguna serta efektivitas situs web sekolah.



Gambar 1. Website Sebelum Redesign

## Perbaikan Navigasi Website

- Struktur Menu Diperjelas, melalui klasifikasi yang lebih terperinci, memastikan pengguna dapat dengan mudah navigasi situs web.
- Penyederhanaan Interaktivitas, mengurangi jumlah klik yang diperlukan untuk mencapai informasi yang dibutuhkan.
- Penanda yang Jelas, memperkenalkan label dan penandaan yang lebih deskriptif untuk memudahkan identifikasi dan akses ke informasi yang dicari.

## Perubahan Desain Visual

- Penyegaran Tampilan, memperbarui tampilan situs web dengan desain yang lebih menarik dan modern.
- Penggunaan Gambar dan Video yang Relevan, Mengintegrasikan gambar dan video yang relevan untuk menambah daya tarik visual dan menjelaskan informasi dengan lebih baik.

## Responsivitas dan Aksesibilitas

- Desain Responsif, memastikan situs web dapat diakses dengan baik pada berbagai perangkat, mulai dari komputer hingga perangkat mobile.
- Optimasi Kecepatan, mempercepat waktu muat situs web untuk memastikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui proses analisis dan perancangan ulang yang mengikuti aspek aspek intuitifitas, interaktivitas, responsivitas serta aksesibilitas didapatkan hasil sebagai berikut



Gambar 2. Website Sesudah Redesign

Daftar menu yang lebih terorganisir, Pada hasil redesign terutama pada bagian navbar dan fitur menjadi lebih tertata dan mudah untuk diakses, daftar menu yang ditampilkan pada pengguna lebih sedikit. Pengguna dapat lebih fokus dalam menentukan fitur serta halaman yang ingin dituju. Hal ini dilakukan guna menunjang kemudahan pengguna selama menggunakan website SMAN 1 Weleri sehingga dapat menggunakan & memanfaatkan fitur yang tersedia dengan sebaik mungkin.

Elemen teks yang lebih mudah dibaca, Sebuah website, sebagian besar terdiri atas gambar dan teks. Teks merupakan salah satu elemen yang pada umumnya mengambil porsi paling banyak pada sebuah website. Baik buruknya elemen teks pada sebuah website sangat menentukan pada seberapa lama pengguna mengakses website tersebut. Dengan teks yang mudah dibaca, pengunjung akan semakin betah dan berlama-lama dalam menikmati konten yang disajikan dalam sebuah website.

Tampilan visual yang lebih menarik, Selain teks, elemen visual juga menjadi bagian penting dalam sebuah website. Dengan adanya gambar dan elemen visual yang relevan akan meningkatkan ketertarikan pengguna. Setelah mengalami redesign, website SMA N 1 Weleri

menjadi tampil lebih modern dan relevan dengan citra sekolah yang hendak disampaikan melalui visi dan misi sekolah.

## KESIMPULAN

Dalam konteks penelitian analisis dan perancangan ulang situs web SMAN 1 Weleri, dapat disimpulkan bahwa evaluasi mendalam terhadap kebutuhan pengguna, kelemahan, dan keunggulan situs web yang ada memunculkan sejumlah temuan penting. Analisis yang dilakukan menyoroti kebutuhan akan perbaikan yang signifikan dalam segi navigability, interaktivitas, dan aspek visual situs web sekolah. Proses perancangan ulang situs web ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna, membuat situs web lebih responsif, interaktif, dan menarik secara visual. Melalui perbaikan navigasi, peningkatan interaktivitas, penyegaran desain visual, serta fokus pada responsivitas dan aksesibilitas, diharapkan situs web dapat memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai pihak yang terlibat dalam kehidupan sekolah.

Perubahan yang diusulkan dalam perancangan ulang ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat citra sekolah dalam ranah daring. Dengan demikian, situs web SMAN 1 Weleri diharapkan dapat menjadi sebuah platform yang tidak hanya menyediakan informasi yang relevan dan aktual, tetapi juga menjadi wadah yang mendorong keterlibatan aktif dari siswa, guru, orang tua, dan masyarakat umum. Menciptakan sebuah lingkungan daring yang memfasilitasi pertukaran informasi, kolaborasi, dan keterlibatan aktif diharapkan menjadi langkah penting dalam memperkuat hubungan sekolah dengan pemangku kepentingan serta meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhidin, Rusli, et al. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi pada SMA Negeri 18 Halmahera Selatan sebagai Media Promosi Berbasis Web." *Indonesian Journal on Information Systems*, vol. 2, no. 2, 25 Sep. 2017, doi:10.36549/ijis.v2i2.31.
- Widyastuti, R., & Suryana, A. (2018). "Analisis Kebutuhan Pengguna Sebagai Landasan Dalam Perancangan Ulang Website pada Perguruan Tinggi" *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 5(1), 45-52
- Geasela, Y. M., Ranting, P., & Andry, J. F. (2018). Analisis user interface terhadap website berbasis E-Learning Dengan Metode heuristic evaluation. *Jurnal Informatika*, 5(2), 270-277.